

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Arikunto:2002). Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana efektivitas Kantin Literasi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan Kecamatan IV Jurai, Jl Imam Bonjol, Painan.

#### **1.3 Teknik Sampling**

##### **1.3.1 Populasi**

Menurut Bungin (2010), Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung Kantin Literasi khususnya masyarakat Painan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 540 orang perbulannya.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono:2010). Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Bila tingkat populasi besar dari 100 maka akan diambil 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto:2005). Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 10 % dari jumlah pengunjung Kantin Literasi. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah (Sugiyono:2015).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan :

n= sample

N= populasi

e= derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan menggunakan rumus diatas maka jumlah populasi yang akan diteliti yaitu: (N = 540, e = 10% =0,01), didapat hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{540}{1+540 \cdot (0,01)^2} = \frac{540}{1+540 \times 0,01} = \frac{540}{1+5,4} = \frac{540}{6,4} = 84,375 = 85$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 84,375 orang, sehingga digenapkan menjadi 85 orang. Jadi sample pada penelitian ini yaitu sebanyak 85 responden.

## 1.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden yaitu dari pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir selatan melalui observasi, wawancara dan angket.

### 1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya (Sugiyono:2009).

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan:

- a. observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Maksudnya peneliti akan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti yaitunya pengunjung Kantin Literasi. Observasi dilakukan pada Jumat, 02 November 2018.
- b. wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan untuk memperoleh informasi. Disini peneliti mewawancarai pustakawan dan pengunjung kantin literasi pada Jumat,

02 November 2018, untuk transkrip wawancara dapat dilihat pada lampiran skripsi.

- c. angket (*kuisisioner*) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu yang akan diteliti (Sugiyono:2017). Disini peneliti akan menyebarkan angket ke pengunjung kantin literasi supaya peneliti memperoleh data untuk menentukan keefektifitas kantin literasi pada Selasa, 23 April – 02 Mei 2019.

## 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono:2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Skala yang digunakan pada penelitian yaitunya skala likert. Alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dilihat pada tabel di bawah ini (Arikunto:2009).

**Tabel 3.1: Keterangan Skor Skala Likert**

Pertanyaan	Nilai
a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Kurang Setuju	3
d. Tidak Setuju	2
e. Sangat Tidak Setuju	1

untuk mempermudah pembuatan kuisisioner, maka peneliti menyajikan kisi-kisi kuisisioner sebagai berikut:

**Tabel 3.2: Kisi-kisi Kuisisioner**

Indikator (Campbell J.P)	Sub Indikator	No Item	Jml Item
Keberhasilan program	1. Sering/tidaknya pemustaka berkunjung	1-2	2
	2. Tujuan berkujung	3	3
Keberhasilan sasaran	1. Menciptakan gemar membaca	4	4
	2. Menerapkan belajar/ diskusi kelompok	5-7	7
Kepuasan Terhadap Program	1. Puas terhadap layanan	8-9	9
	2. Puas terhadap fasilitas	10-12	12
Tingkat Input dan Ouput	1. Tingkat input dari pengguna	13-15	15
	2. Tingkat output dari pengguna	16-18	18
Pencapaian Tujuan Menyeluruh	1. Menyediakan fasilitas untuk melancarkan program	19-21	21
	2. Keterpakaian koleksi	22	22
Minat Baca	1. Tujuan Membaca	23	23
	2. Manfaat Membaca	24-26	26
	3. Faktor yang Mempengaruhi membaca	27-28	28

	4. Upaya Peningkatan Minat Baca	29-30	30
--	---------------------------------	-------	----

Tabel di atas menjelaskan tentang kisi-kisi kuisioner pada penelitian. Item kuisioner untuk instrumen penelitian ini sudah sesuai dengan tabel tersebut.

## 1.7 Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument.

### 1.7.1 Pengujian Validasi Instrumen

Sebuah instrument menurut Arikunto (2010) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

### 1.7.2 Pengujian reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.

## **1.8 Uji Coba Angket**

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum koesioner disebarkan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini pengujian angket dengan 30 item pertanyaan yang diberikan pada 40 responden yang tidak termasuk dalam populasi, yaitu pada pengunjung kantin literasi di Perpustakaan Umum Derah Kabupaten Pesisir Selatan. Alasan peneliti memberikan angket kepada 40 responden karena 40 responden merupakan setengah dari responden yang sesungguhnya. Responden sesungguhnya pada penelitian sebanyak 85 responden.

## **1.9 Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpul kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian.

Pada penelitian ini analisis data menggunakan SPSS dengan cara memasukkan nilai dari masing-masing item pertanyaan. Hasil SPSS dapat dilihat pada lampiran skripsi ini. Kriteria interpretasi skor untuk tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut (Sugiyono:2017).

**Tabel 3.3 Tingkat Capaian responden (TCR)**

<b>Presentase Pencapaian</b>	<b>Kriteria</b>
80 % - 100%	Sangat Baik
60% - 79,9%	Baik
40% - 59,9%	Cukup
20% - 39,9%	Kurang
00% - 19,9%	Tidak baik

Tabel Tingkat Capaian Resonden (TCR) digunakan untuk melihat presentase dari jawaban responden dengan kriteria yang sudah ditentukan di atas.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG